



BERITA RESMI STATISTIK

BPS KOTA BUKITTINGGI

No. 7/7/1375/Th.IV, 3 Juli 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KOTA BUKITTINGGI

JUNI 2017 KOTA BUKITTINGGI INFLASI/ SEBESAR 0.20 PERSEN

- ❖ Pada bulan Juni 2017 di Kota Bukittinggi terjadi Inflasi sebesar 0.20 persen.
- ❖ Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada lima kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok sandang sebesar 1,35 persen, kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,70 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,50 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,08 persen. Selanjutnya terdapat penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar -0,18 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar - 0,33 persen.
- ❖ Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai dengan Juni 2017 sebesar -0,41 persen dan untuk laju inflasi year on year (Juni 2017 terhadap Juni 2016) sebesar 3,46 persen.
- ❖ Pada bulan Juni 2017, dari 82 kota IHK, 79 kota mengalami inflasi dan 3 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 4,48 persen dan terendah di Kota Merauke sebesar 0,12 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Singaraja sebesar -0,64 persen dan terendah di Kota Denpasar sebesar -0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-21 di Pulau Sumatera dan urutan ke-77 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Juni 2017 menunjukkan kenaikan harga pada kelompok Sandang dan Kelompok Transpor, tetapi untuk kelompok bahan makanan masih mengalami penurunan terutama sub

kelompok padi padian dan Bumbu bumbu. Di Kota Bukittinggi pada bulan Juni 2017 terjadi Inflasi sebesar 0,20 persen atau terjadi Kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,52 persen pada bulan Mei 2017 menjadi 125,77 persen pada bulan Juni 2017. Laju inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai Juni 2017 sebesar -0,41 persen dan untuk laju inflasi year on year (Juni 2017 terhadap Juni 2016) sebesar 3,46 persen.

Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada lima kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok sandang sebesar 1,35 persen, kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,70 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,50 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,18 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,08 persen. Selanjutnya terdapat penurunan indeks pada dua kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar -0,18 persen dan kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar - 0,33 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga terbesar selama bulan Juni 2017 antara lain : Rokok Kretek Filter, Kendaraan Carter/Rental, Belut, Daging ayam ras, Jengkol, Buncis, Angkutan Antar Kota, Petai, Celana Panjang Jeans, Rokok Kretek, Ikan Dencis, Baju kaos tanpa Kerah/T-Shirt, Apel, Emas Perhiasan, Tarif Kendaraan Travel, Kelapa, Kentang, Ketimun, Daun Bawang dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga selama Juni 2017 antara lain : Cabai Merah, Bahan Bakar Rumah tangga, Beras, Ikan Tongkol/Ambu-ambu, Bawang Putih, Bawang Merah, Jeruk, Ikan Nila, Ikan Mujair, Gula Pasir, Besi Beton, Ikan Mas, Seng dan komoditas lainnya.

Tabel 1
Inflasi Kota Bukittinggi Juni 2017, Tahun Kalender 2017, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok/Sub kelompok	IHK Juni 2016	IHK Desember 2016	IHK Juni 2017	Inflasi / Deflasi 2017 *)	Tahun Kalender **)	YoY (***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM / TOTAL	121,56	126,29	125,77	0,20	-0,41	3,46
1. BAHAN MAKANAN	129,99	144,19	136,35	-0,18	-5,44	4,89
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	120,61	123,67	124,43	0,50	0,61	3,17
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	122,3	123,45	125,06	-0,33	1,30	2,26
4. SANDANG	108,26	107,38	110,07	1,35	2,51	1,67
5. KESEHATAN	117,74	118,56	120,32	0,18	1,48	2,19
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	117,32	123,44	123,94	0,08	0,41	5,64
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	119,35	120,75	123,65	0,70	2,40	3,60

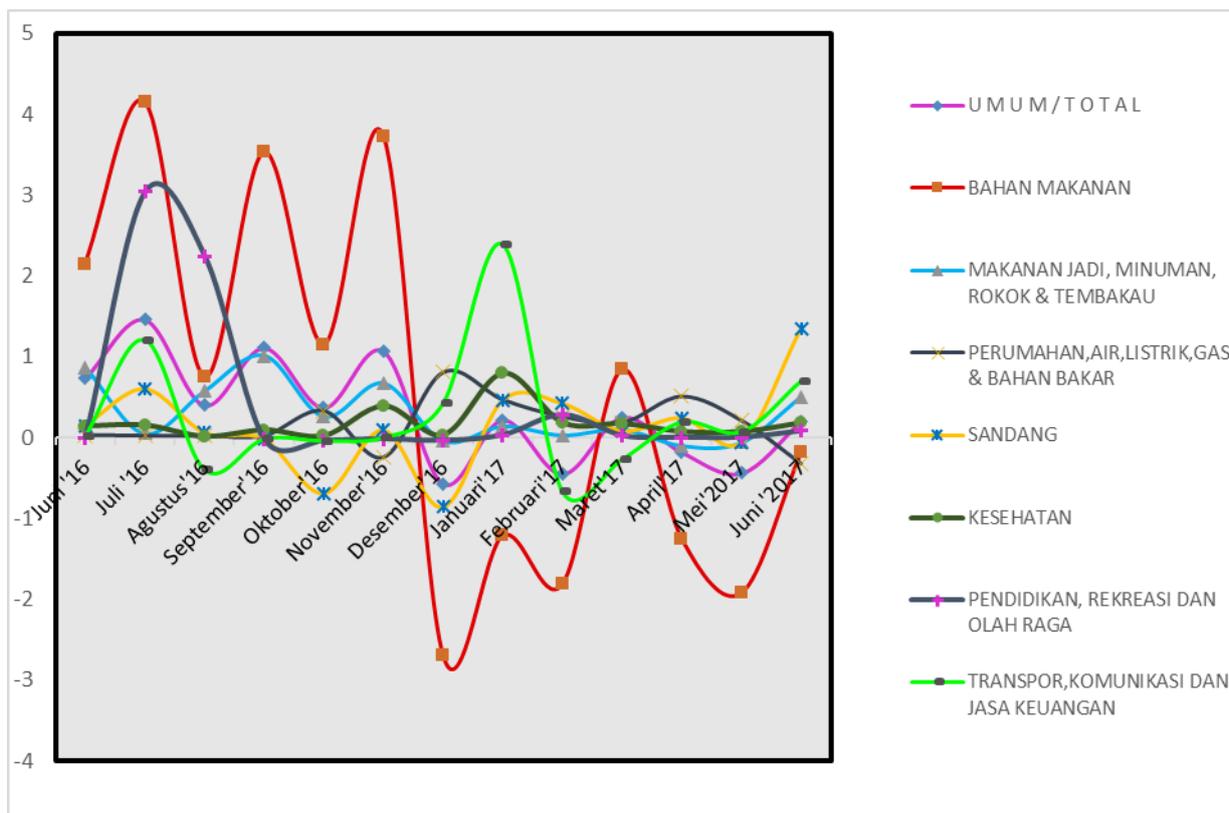
*) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

**) Persentase perubahan IHK Juni 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

***) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2017 terhadap IHK bulan Juni 2016

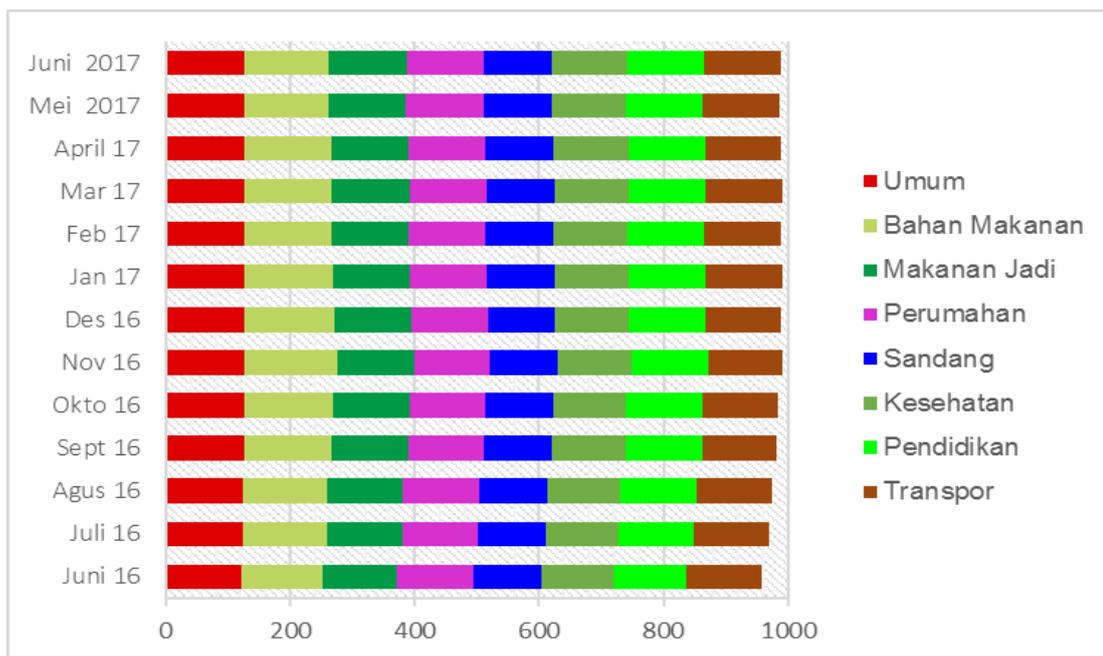
Grafik 1

Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran Juni 2016 s/d Juni 2017



Grafik 2

Indeks Harga Konsumen (IHK) Juni 2016 s/d Juni 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran

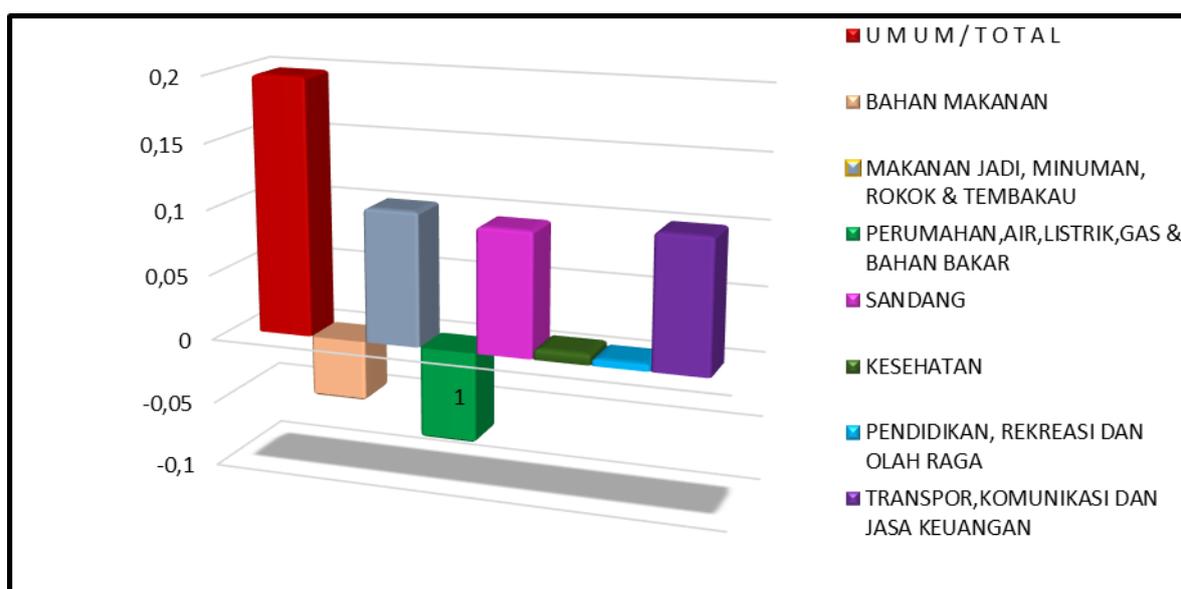


Pada bulan Juni 2017 kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Inflasi adalah : kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,1034 persen, kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,1027 persen, kelompok sandang sebesar 0,0961 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0085 persen dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 0,0055 persen. Sedang kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan Deflasi adalah kelompok bahan makanan sebesar -0,0473 persen, dan kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar -0,0706 persen.

Tabel 2
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi Juni 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
[1]	[2]
UMUM/TOTAL	0,1983
BAHAN MAKANAN	-0,0473
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0,1034
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	-0,0706
SANDANG	0,0961
KESEHATAN	0,0085
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0,0055
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0,1027

Grafik 3
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi Juni 2017



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Juni 2017 mengalami Deflasi sebesar -0,18 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 136,60 persen pada bulan Mei 2017 menjadi 136,35 persen pada bulan Juni 2017. Dari 11 subkelompok yang ada, 8 subkelompok mengalami Inflasi, dan 3 subkelompok mengalami Deflasi. Inflasi terjadi pada subkelompok sayur-sayuran sebesar 7,32 persen, subkelompok daging dan hasil hasilnya sebesar 1,72 persen, subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 1,30 persen, subkelompok lemak dan minyak sebesar 1,17 persen, subkelompok kacang-kacangan sebesar 1,03 persen, subkelompok ikan yang diawetkan sebesar 0,67 persen, subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 0,39 persen, dan subkelompok buah-buahan sebesar 0,39 persen. Deflasi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar -7,80 persen, subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar -1,30 persen dan subkelompok ikan segar sebesar -0,08 persen.

Pada bulan Juni 2017 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan deflasi sebesar -0,0473 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan deflasi adalah cabai merah sebesar -0,1629 persen, beras sebesar -0,0757 persen, ikan tongkol/ambu-ambu sebesar -0,0518, bawang putih sebesar -0,0431 persen, bawang merah sebesar -0,0387 persen, jeruk sebesar -0,0196 persen, ikan nila sebesar -0,0132 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi antara lain Belut sebesar 0,0437 persen, daging ayam ras sebesar 0,0421 persen, jengkol sebesar 0,0399 persen, buncis sebesar 0,0375 persen, petai sebesar 0,0277 persen, ikan dencis sebesar 0,0246 persen, apel sebesar 0,0189 persen, ketimun sebesar 0,0110 persen, daun bawang sebesar 0,0105, sawi hijau sebesar 0,0102 persen dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan Juni 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,50 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 123,81 persen pada bulan Mei 2017 menjadi 124,43 persen pada bulan Juni 2017. Inflasi terjadi pada subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 1,38 persen dan subkelompok makanan jadi sebesar 0,20 persen. Deflasi terjadi pada subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar -0,17 persen

Pada bulan Juni 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,1034 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah rokok kretek filter sebesar 0,0524 persen, rokok kretek sebesar 0,0251 persen, bubur sebesar 0,0092 persen, nasi dengan lauk sebesar 0,0080, rokok putih sebesar 0,0078 persen dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang memberikan sumbangan Deflasi adalah gula pasir sebesar -0,0055 persen dan biskuit sebesar -0,0006 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Juni 2017 mengalami Deflasi sebesar -0,33 persen atau mengalami penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 125,47 persen pada bulan Mei 2017 menjadi 125,06 persen pada bulan Juni 2017. Deflasi terjadi pada subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar -1,32 persen dan subkelompok Biaya Tempat Tinggal sebesar -0,05 persen. Inflasi terjadi pada subkelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,61 persen dan subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,20 persen.

Pada bulan Juni 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Deflasi sebesar -0,0706 persen dengan komoditas yang dominan memberikan sumbangan Deflasi adalah bahan bakar rumahtangga sebesar -0,0837 persen, besi beton sebesar -0,0042 persen, seng sebesar -0,0037. Komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi antara lain tarif listrik sebesar 0,0074 persen, sabun cair/cuci piring sebesar 0,0036 dan beberapa komoditas lainnya.

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Juni 2017 mengalami Inflasi sebesar 1,35 persen, atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 108,60 persen pada bulan Mei 2017 menjadi 110,07 persen pada bulan Juni 2017. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah subkelompok sandang laki-laki sebesar 2,72 persen, sub kelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 1,81 persen, sub kelompok sandang wanita sebesar 0,42 persen dan sub kelompok sandang anak-anak sebesar 0,25 persen.

Pada bulan Juni 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0961 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah celana panjang jeans sebesar 0,0271 persen, baju kaos tanpa kerah/t-Shirt sebesar 0,0223 persen, emas perhiasan sebesar 0,0189 persen dan beberapa komoditas lainnya.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Juni 2017 ini mengalami inflasi sebesar 0,18 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 120,10 persen pada bulan Mei 2017 menjadi 120,32 persen pada bulan Juni 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,39 persen.

Pada bulan Juni 2017 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0085 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas bedak sebesar 0,0060 persen, pelembab sebesar 0,0015 persen dan beberapa komoditas lainnya.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada bulan Juni 2017 ini mengalami inflasi sebesar 0,08 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 123,84 persen pada bulan Mei 2017 menjadi 123,94 persen pada bulan Juni 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok rekreasi sebesar 0,31 persen dan subkelompok perlengkapan/peralatan pendidikan sebesar 0,13 persen.

Pada bulan Juni 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0055 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas surat kabar harian sebesar 0,0048 persen, pensil hitam sebesar 0,0013 persen dan pulpen/bollpoint sebesar 0,0002 persen.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan Juni 2017 ini mengalami Inflasi sebesar 0,70 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 122,79 persen pada bulan Mei 2017 menjadi 123,65 persen pada bulan Juni 2017. Subkelompok yang mengalami Inflasi adalah subkelompok transport sebesar 0,99 persen dan subkelompok Sarana dan Penunjang Transpor sebesar 0,02 persen.

Pada bulan Juni 2017 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,1027 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas kendaraan carter/rental sebesar 0,0508 persen, angkutan antar kota sebesar 0,0319, tarif kendaraan trafel sebesar 0,0188 persen dan beberapa komoditas lainnya.

PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan Juni 2017, dari 82 kota IHK, 79 kota mengalami inflasi dan 3 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 4,48 persen dan terendah di Kota Merauke sebesar 0,12 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Singaraja sebesar -0,64 persen dan terendah di Kota Denpasar sebesar -0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-21 di Pulau Sumatera dan urutan ke-77 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

1. Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan Juni 2017, 22 kota mengalami inflasi dan 1 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,83 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Pekanbaru sebesar 0,15 persen. Deflasi terjadi di Kota Pematang Siantar sebesar -0,07 persen.

Tabel 3
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota
Di Pulau Sumatera Juni 2017 (2012=100)

Kota		IHK Juni 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	TANJUNG PANDAN	139,08	1,83	3,61	6,72
2	PANGKAL PINANG	136,38	1,16	2,23	7,33
3	BATAM	129,64	1,14	2,11	4,90
4	PADANGSIDIMPUAN	127,60	1,09	1,79	5,18
5	LUBUKLINGGAU	127,33	1,00	2,84	4,68
6	LHOKSEUMAWE	123,90	0,90	-0,83	4,10
7	DUMAI	131,89	0,90	3,34	5,95
8	BUNGO	127,98	0,86	2,92	4,79
9	PALEMBANG	127,40	0,86	1,95	4,27
10	BANDA ACEH	122,21	0,81	1,89	3,94
11	BENGKULU	138,10	0,58	2,27	5,44
12	BANDAR LAMPUNG	130,62	0,54	2,60	5,12
13	MEULABOH	127,98	0,48	1,71	4,32
14	METRO	136,59	0,48	1,87	3,77
15	JAMBI	127,85	0,46	0,50	3,72
16	TANJUNG PINANG	127,94	0,46	1,53	3,66
17	SIBOLGA	131,92	0,38	-0,45	5,65
18	PADANG	134,01	0,34	0,40	5,20
19	TEMBILAHAN	132,62	0,32	2,10	3,42
20	MEDAN	132,05	0,24	-0,66	3,61
21	BUKITTINGGI	125,77	0,20	-0,41	3,46
22	PEKANBARU	130,24	0,15	1,79	6,50
23	PEMATANG SIANTAR	132,71	-0,07	0,48	3,62

2. Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan Juni 2017, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK, ke 26 kota mengalami inflasi. Dan Inflasi tertinggi terjadi di Kota Sukabumi sebesar 1,02 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Malang sebesar 0,37 persen.

Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Pulau Jawa Juni 2017 (2012=100)

	Kota	IHK Juni 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SUKABUMI	129,26	1,02	3,33	5,06
2	BANDUNG	128,34	0,99	2,44	4,15
3	CILACAP	132,67	0,99	3,80	5,47
4	PURWOKERTO	127,23	0,98	3,25	4,84
5	DEPOK	128,34	0,97	3,21	4,43
6	BEKASI	126,11	0,90	2,47	4,11
7	TEGAL	126,23	0,90	3,05	4,71
8	SURAKARTA	125,88	0,87	2,83	4,11
9	SERANG	137,66	0,84	3,49	5,31
10	CIREBON	124,79	0,78	3,00	3,91
11	CILEGON	135,56	0,76	3,49	5,74
12	PROBOLINGGO	126,19	0,70	2,53	3,48
13	TANGERANG	136,63	0,69	2,26	4,25
14	MADIUN	127,53	0,68	3,90	5,34
15	BOGOR	129,95	0,63	3,08	5,15
16	YOGYAKARTA	126,64	0,61	2,78	4,29
17	KUDUS	136,05	0,55	3,70	5,56
18	TASIKMALAYA	127,89	0,53	2,78	3,92
19	SURABAYA	129,57	0,52	3,02	4,91
20	BANYUWANGI	125,07	0,47	2,10	2,96
21	DKI JAKARTA	129,19	0,46	2,31	3,94
22	JEMBER	125,78	0,44	2,63	3,99
23	KEDIRI	126,06	0,44	2,86	4,13
24	SUMENEP	125,94	0,40	2,38	3,66
25	SEMARANG	127,85	0,37	2,62	4,44
26	MALANG	130,36	0,37	3,17	4,99

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 31 kota mengalami inflasi dan 2 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Tual sebesar 4,48 persen dan terendah di Kota Merauke sebesar 0,12 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Singaraja sebesar -0,64 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Denpasar sebesar -0,01 persen .

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Juni 2017 (2012=100)

	Kota	IHK Juni 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TUAL	150,91	4,48	7,69	9,67
2	KENDARI	128,17	3,58	5,33	6,17
3	AMBON	129,63	2,91	3,00	5,45
4	BAU-BAU	131,62	2,32	2,13	2,67
5	TARAKAN	141,84	1,89	3,84	4,39
6	WATAMPONE	126,06	1,83	4,81	5,52
7	GORONTALO	126,14	1,82	3,58	3,69
8	MANOKWARI	124,32	1,73	1,61	4,73
9	TERNATE	133,49	1,55	2,47	3,92
10	PALOPO	127,41	1,39	2,93	3,88
11	BALIKPAPAN	134,78	1,38	2,43	4,86
12	TANJUNG	129,75	1,33	1,79	3,69
13	PARE-PARE	124,60	1,33	2,06	3,38
14	PONTIANAK	139,95	1,28	3,82	4,71
15	BULUKUMBA	134,85	1,23	3,54	5,18
16	MANADO	128,77	1,15	2,49	3,59
17	SINGKAWANG	129,89	1,03	3,47	4,79
18	SORONG	128,92	1,03	1,64	3,68
19	PALANGKARAYA	127,44	1,02	3,32	4,92
20	JAYAPURA	131,07	1,02	1,88	2,57
21	MAMUJU	128,92	0,99	2,71	4,19
22	BIMA	131,82	0,98	2,10	2,64
23	BANJARMASIN	129,78	0,93	2,77	4,23
24	MAKASSAR	129,79	0,84	2,65	4,53
25	SAMPIT	130,88	0,79	3,06	5,05
26	PALU	132,10	0,76	3,94	5,23
27	SAMARINDA	132,45	0,68	2,81	4,30
28	KUPANG	130,20	0,55	0,88	2,18
29	MATARAM	127,03	0,47	2,20	3,58
30	MAUMERE	122,57	0,25	0,58	4,34
31	MERAUKE	135,57	0,12	2,61	4,58
32	DENPASAR	125,57	-0,01	2,01	4,05
33	SINGARAJA	136,45	-0,64	1,00	3,90

Tabel 6
**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/
Sub Kelompok Juni 2017 (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok	IHK Juni 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M / T O T A L	125,77	0,20	-0,41	3,46
I. BAHAN MAKANAN	136,35	-0,18	-5,44	4,89
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	138,29	-1,30	-8,47	11,98
Daging dan Hasil-hasilnya	132,03	1,72	2,73	2,96
Ikan Segar	129,31	-0,08	10,90	11,64
Ikan Diawetkan	132,32	0,67	0,28	1,66
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	138,07	0,39	0,15	1,52
Sayur-sayuran	181,73	7,32	14,36	16,99
Kacang - kacang	108,16	1,03	0,49	0,13
Buah - buahan	127,53	0,39	2,93	-3,77
Bumbu - bumbu	148,28	-7,80	-38,16	-8,05
Lemak dan Minyak	111,30	1,17	5,83	6,46
Bahan Makanan Lainnya	110,53	1,30	5,29	2,89
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	124,43	0,50	0,61	3,17
Makanan Jadi	115,95	0,20	0,43	2,55
Minuman yang Tidak Beralkohol	109,26	-0,17	-2,71	-4,21
Tembakau dan Minuman Beralkohol	154,55	1,38	2,49	7,98
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	125,06	-0,33	1,30	2,26
Biaya Tempat Tinggal	116,90	-0,05	0,96	2,43
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	157,42	-1,32	2,38	2,15
Perlengkapan Rumah tangga	111,26	0,20	0,31	0,56
Penyelenggaraan Rumah tangga	117,90	0,61	1,23	3,09
IV. SANDANG	110,07	1,35	2,51	1,67
Sandang Laki-laki	123,73	2,72	2,84	2,47
Sandang Wanita	105,85	0,42	0,55	0,84
Sandang Anak-anak	107,53	0,25	0,25	0,88
Barang Pribadi dan Sandang Lain	103,67	1,81	6,45	2,38
V. KESEHATAN	120,32	0,18	1,48	2,19
Jasa Kesehatan	125,36	0,00	2,40	2,80
Obat-obatan	104,92	0,00	0,06	0,43
Jasa Perawatan Jasmani	123,11	0,00	0,28	0,28
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	122,47	0,39	1,55	2,69
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	123,94	0,08	0,41	5,64
Pendidikan	129,02	0,00	0,00	4,77
Kursus-kursus / Pelatihan	127,04	0,00	2,17	6,22
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	104,21	0,13	0,59	0,90
Rekreasi	130,90	0,31	0,51	12,79
Olahraga	101,93	0,00	0,00	0,62
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	123,65	0,70	2,40	3,60
Transpor	130,39	0,99	1,88	2,92
Komunikasi Dan Pengiriman	102,31	0,00	2,39	4,33
Sarana dan Penunjang Transpor	127,45	0,02	7,67	8,99
Jasa Keuangan	123,76	0,00	0,00	0,00



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id